

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi ekonomi saat ini kian tak menentu dan sangat rentan dengan gejolak. Terutama akibat dari arus finansial global yang semakin tidak terkendali. Padahal, kita semua tahu bahwa tidak semua negara memiliki daya saing (dan daya tahan) yang cukup untuk terlibat langsung dalam kancah lalu-lintas finansial global, yang tak lagi mengenal batas-batas teritorial negara, dan cenderung semakin sulit untuk dikontrol. Negara-negara yang kuat dan kaya praktis akan mengendalikan ekonomi dunia dan negara-negara kecil makin tidak berdaya karena tidak mampu bersaing. Sebab, globalisasi cenderung berpengaruh besar terhadap perekonomian dunia. Demikian halnya di Indonesia perkembangan industri mengalami penurunan akibat adanya krisis ekonomi global. Hal ini mengakibatkan persaingan semakin meningkat, daur hidup produk semakin pendek dan manajemen perusahaan menjadi lebih kompleks. Jika manajemen perusahaan ingin mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaing maka manajemen harus dapat meningkatkan produktivitas, menghasilkan produk yang lebih fungsional dan dapat mengurangi biaya.

Peranan manajemen sumber daya manusia dalam menjalankan aspek sumber daya manusia harus dikelola dengan baik sehingga kebijakan dan praktik dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan. Kemajuan yang dicapai dalam beberapa bidang, baik ekonomi, politik maupun sosial sudah dapat dipastikan akan menimbulkan berbagai rintangan serta kendala yang

beraneka ragam, dan semakin kompleksnya kehidupan dalam bermasyarakat. Adanya berbagai rintangan dan kendala ini maka manajemen sumber daya manusia dirasa penting bagi suatu perusahaan dalam era globalisasi, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang sedang dihadapi ataupun yang mungkin muncul di kemudian hari.

Perencanaan sumber daya manusia adalah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan-permintaan (*demand*) bisnis dan lingkungan pada organisasi di waktu akan datang, dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut (Soekidjo Notoatmodjo, 2004 : 13). Perencanaan akan kebutuhan tenaga kerja perlu dipikirkan dalam suatu kurun waktu tertentu baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang. Dalam menentukan kebutuhan tenaga kerja tersebut, hendaknya pimpinan dapat menentukan tenaga kerja yang diperlukan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh perusahaan serta dapat menentukan jumlah tenaga kerja yang benar-benar produktif untuk menyelesaikan beban kerja tertentu.

Adanya kelebihan tenaga kerja akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, sebab perusahaan akan mengeluarkan biaya yang berlebihan untuk membiayai gaji karyawan yang seharusnya tidak diperlukan. Demikian halnya apabila perusahaan kekurangan tenaga kerja akan menyebabkan terganggunya perusahaan di dalam menjalankan aktifitasnya. Tenaga kerja yang ada merasa terburu-buru untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga kualitas produk yang dihasilkan tidak mampu memberikan kepuasan bagi konsumen.

Jadi jelaslah bahwa penentuan kebutuhan tenaga kerja yang tepat baik dari segi kuantitas maupun kualitas akan memberi keuntungan bagi perusahaan antara lain produk dapat selesai tepat pada waktunya, kualitas produk yang dihasilkan dapat terjamin sesuai dengan yang ditetapkan, proses produksi dapat berjalan dengan lancar, biaya tenaga kerja dapat ditekan serendah mungkin sehingga pada akhirnya kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dibutuhkan tenaga kerja guna menjalankan proses produksi.

Industri pariwisata di Kabupaten Gianyar mengalami pertumbuhan cukup pesat, satu diantaranya adalah industri pengerajin perak. Adapun perkembangan jumlah industri pengerajin perak dari tahun 2004 sampai tahun 2008 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Industri Pengerajin
Perak di Kabupaten Gianyar
Tahun 2004-2008

No	Tahun	Jumlah Industri Pengerajin Perak (Unit)	Perkembangan Jumlah Pengerajin Perak (%)
1	2004	1.188	-
2	2005	1.210	1,85
3	2006	1.242	2,64
4	2007	1.260	1,45
5	2008	1.290	2,38

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar, Tahun 2008.

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa perkembangan jumlah industri pengerajin perak di Kabupaten Gianyar selalu mengalami peningkatan setiap

tahunnya dimana peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2006 sebanyak 2,64%. Kondisi ini menunjukkan semakin ketatnya tingkat persaingan di antara pengusaha industri pengerajin perak.

Perkembangan jumlah dan nilai ekspor kerajinan perak di Kabupaten Gianyar dari tahun 2004 sampai tahun 2008 seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2
Perkembangan Jumlah dan Nilai Ekspor
Kerajinan Perak di Kabupaten Gianyar
Tahun 2004-2008

No	Tahun	Jumlah Ekspor Kerajinan Perak (Pcs)	Perkembangan Jumlah Ekspor Kerajinan Perak (%)	Nilai Ekspor Kerajinan Perak (Pcs)	Perkembangan Nilai Ekspor Kerajinan Perak (%)
1	2004	2.345.260	-	65.243.254.000	-
2	2005	1.810.225	(22,81)	55.281.556.000	(15,27)
3	2006	2.595.268	43,37	67.014.918.000	21,22
4	2007	2.648.970	2,07	71.290.165.000	6,38
5	2008	2.790.655	5,35	80.049.252.000	12,29
Jumlah		12.190.378	27,97	338.879.145.000	24,62
Rata-rata		2.438.075,60	6,99	67.775.829.000	6,16

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gianyar, Tahun 2008.

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa perkembangan jumlah dan nilai ekspor kerajinan perak di Kabupaten Gianyar selalu mengalami peningkatan dari tahun 2006 sampai tahun 2008, sedangkan pada tahun 2005 jumlah ekspor kerajinan perak mengalami penurunan sebesar 22,81 persen dan nilai ekspor kerajinan perak mengalami penurunan sebesar 15,27 persen. Peningkatan tertinggi jumlah ekspor kerajinan perak terjadi pada tahun 2006 sebesar 43,37 persen, demikian halnya dengan nilai ekspor kerajinan perak meningkat sebesar 21,22 persen.

Salah satu industri kerajinan perak di Kabupaten Gianyar yang mendapat tantangan karena persaingan yang dihadapi semakin berat terutama dalam menarik minat konsumen adalah Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar. Dini Bali *Silver* sebagai tempat penelitian merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kerajinan perak dengan produk yang dihasilkan terdiri dari cincin, gelang, anting-anting, kalung, bros dan mainan kalung (*pendent*) dengan berbagai ragam bentuk, desain dan ukuran yang beragam.

Semua kegiatan yang dilakukan memerlukan sumber daya baik sumber daya manusia maupun mesin-mesin yang digunakan untuk mendukung proses produksi. Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan sebanyak 60 orang. Dari 60 orang tersebut, 42 orang adalah tenaga kerja bagian produksi yang dipimpin oleh 1 orang kepala bagian produksi, sedangkan sisanya adalah tenaga kerja di luar kegiatan produksi seperti bagian personalia, bagian administrasi dan keuangan, bagian pemasaran dan bagian gudang.

Dapat dikatakan Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar adalah perusahaan yang banyak menggunakan tenaga kerja dalam proses produksinya, sehingga tidak dapat dipungkiri pentingnya peranan bagian produksi. Oleh sebab itu dalam penelitian ini pembahasan akan lebih ditekankan pada karyawan bagian produksi tanpa mengesampingkan pentingnya bagian lain bagi perusahaan.

Jumlah tenaga kerja bagian produksi pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar tahun 2008 dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3

**Jumlah Tenaga Kerja Bagian produksi pada
Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar
Tahun 2008**

No	Jenis Tenaga Kerja	Status	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)
1.	Tukang desain/mal	Harian	4
2.	Tukang perak	Borongan	22
3.	Tukang patri	Harian	6
4.	Tukang amplas dan <i>polish</i>	Harian	6
5.	Tukang <i>packing</i>	Harian	4
Jumlah			42

Sumber : Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar.

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja bagian produksi terbanyak adalah tukang perak yaitu sebanyak 22 orang, sedangkan jumlah tenaga kerja paling sedikit adalah tukang desain/mal dan tukang *packing* yaitu masing-masing sebanyak 4 orang. Tenaga kerja bagian produksi inilah yang akan dimanfaatkan untuk menghasilkan jumlah produksi yang ditargetkan perusahaan.

Target produksi dan realisasi produksi pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar dari tahun 2004 sampai tahun 2008 dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4
Target Produksi dan Realisasi Produksi Kerajinan Perak
pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar
Tahun 2004- 2008

Tahun	Target Produksi					Jumlah (Pcs)	Realisasi Produksi					Jumlah (Pcs)	Selisih Realisasi dengan Target Produksi (Pcs)	
	Cincin	Anting-anting	Bros	Kalung	Gejang		Cincin	Anting-anting	Bros	Kalung	Gejang		Pcs	%
2004	1.800	1.500	1.300	1.450	1.850	7.900	1.825	1.560	1.344	1.490	1.894	8.113	213	2,63
2005	1.400	1.450	1.250	1.400	1.600	7.100	1.432	1.490	1.290	1.432	1.628	7.272	172	2,37
2006	1.900	1.600	1.400	1.680	1.900	8.480	1.925	1.624	1.422	1.715	1.940	8.626	146	1,69
2007	1.800	1.500	1.300	1.500	1.800	7.900	1.841	1.512	1.353	1.539	1.818	8.063	163	2,02
2008	2.150	1.800	1.900	2.150	2.000	10.000	2.194	1829	1.938	2.174	2.039	10.174	174	1,71
Jumlah	9.050	7.850	7.150	8.180	9.150	41.380	9.217	8.015	7.347	8.350	9.319	42.248	868	10,42

Sumber : Dini Bali Silver di Celuk, Gianyar.

Dari data pada tabel 3, terlihat bahwa realisasi produksi dari tahun 2004 sampai tahun 2008 sudah dapat memenuhi target produksi yang direncanakan perusahaan. Selisih realisasi dengan target produksi tertinggi terjadi pada tahun 2004 sebesar 2,63 persen, sedangkan selisih terendah terjadi pada tahun 2006 sebesar 1,69 persen.

Realisasi produksi dan jumlah penjualan produk pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar dari tahun 2004 sampai tahun 2008 dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5
Realisasi Produksi dan Jumlah Penjualan Produk Kerajinan Perak
pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar
Tahun 2004- 2008

Tahun	Realisasi Produksi (Pcs)					Jumlah (Pcs)	Jumlah Penjualan Produk (Pcs)					Jumlah (Pcs)	Selisih Realisasi dengan Nilai Penjualan Produk (Pcs)	
	Cincin	Anting-anting	Bros	Kalung	Gelang		Cincin	Anting-anting	Bros	Kalung	Gelang		Pcs	%
2004	1.825	1.560	1.344	1.490	1.894	8.113	1.790	1.545	1.325	1.469	1.872	8.001	112	1,38
2005	1.432	1.490	1.290	1.432	1.628	7.272	1.385	1.452	1.287	1.402	1.585	7.111	161	2,21
2006	1.925	1.624	1.422	1.715	1.940	8.626	1.894	1.595	1.396	1.650	1.904	8.439	187	2,17
2007	1.841	1.512	1.353	1.539	1.818	8.063	1.777	1.444	1.290	1.501	1.768	7.780	283	3,51
2008	2.194	1829	1938	2174	2039	10.174	2.161	1770	1896	2131	1993	9.951	223	2,19
Jumlah	9.217	8.015	7.347	8.350	9.319	42.248	9.007	7.806	7.194	8.153	9.122	41.282	966	11,46

Sumber : Dini Bali Silver di Celuk, Gianyar.

Dari data pada tabel 5, terlihat bahwa realisasi produksi selalu lebih besar dari jumlah penjualan produk. Kelebihan realisasi produksi dibandingkan dengan jumlah penjualan produk, terbanyak terjadi pada tahun 2007 sebesar 3,51 persen. Dapat dikatakan Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar kurang tepat untuk menetapkan target produksi yang direncanakan. Kondisi ini mengakibatkan kelebihan jumlah produk yang cukup banyak sehingga diperlukan usaha-usaha untuk menjaga kualitas produk maupun usaha-usaha pemasaran lebih ditingkatkan.

Tabel 5 juga dapat dijelaskan bahwa jumlah penjualan produk Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar dari tahun 2004 sampai tahun 2008 setiap tahun mengalami fluktuasi. Banyaknya jumlah penjualan produk tergantung dari banyaknya jumlah pesanan konsumen setiap tahunnya sehingga pada periode yang akan datang kebutuhan tenaga kerja bagian produksi perlu direncanakan untuk dapat memenuhi target produksi.

Pada saat penelitian ini dilakukan dapat dikatakan jumlah pesanan produk tergolong besar. Banyaknya jumlah pesanan produk tergantung oleh situasi pasar.

Target produksi yang akan datang dapat dihitung dengan menggunakan metode peramalan berdasarkan data-data penjualan periode sebelumnya. Manfaat peramalan tersebut adalah untuk menentukan penggunaan karyawan secara efektif artinya perbandingan antara beban kerja yang ada dengan jumlah sumber daya manusia harus tepat. Selama ini perusahaan belum pernah melakukan perhitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja dibandingkan dengan jumlah beban kerja yang ada sehingga perlu diteliti lebih lanjut masalah yang terkait dengan kebutuhan tenaga kerja bagian produksi agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan tenaga kerja. Perlu diperhatikan kemampuan Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar dalam menghasilkan produk dan kemampuan menjual produk tersebut.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah target produksi yang seharusnya direncanakan pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar tahun 2009 dan tahun 2010?
2. Berapakah jumlah beban kerja tenaga kerja bagian produksi pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar tahun 2009 dan tahun 2010?
3. Berapa tenaga kerja bagian produksi yang seharusnya dan yang senyatanya yang dibutuhkan pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar tahun 2009 dan tahun 2010?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menghitung target produksi yang seharusnya direncanakan pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar tahun 2009 dan tahun 2010.
- b. Untuk mengetahui jumlah beban kerja tenaga kerja bagian produksi pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar tahun 2009 dan tahun 2010.
- c. Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja bagian produksi yang seharusnya dan yang senyatanya yang dibutuhkan pada Dini Bali *Silver* di Celuk, Gianyar tahun 2009 dan tahun 2010.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan pada perusahaan, dan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S₁) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa Denpasar.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan di bidang tenaga kerja di masa-masa yang akan datang.

c. Bagi Fakultas/Universitas

Hasil penelitian ini merupakan sumbangan atau tambahan kepustakaan serta referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut terhadap masalah yang terkait.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam enam bab, terdiri dari :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab I merupakan pendahuluan, dimana diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang mendukung penelitian terdiri dari landasan teoritis, publikasi penelitian sebelumnya dan kerangka pemikiran. Pada landasan teoritis diuraikan teori : manajemen sumber daya manusia, perencanaan sumber daya manusia dan penentuan kebutuhan tenaga kerja.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab III menguraikan metode penelitian yang terdiri dari : tempat dan obyek penelitian, metode penentuan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis data yang diperlukan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab IV merupakan gambaran umum tempat penelitian yang terdiri dari : sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan deskripsi jabatan, personalia, proses produksi dan aktivitas pemasaran.

BAB V. DATA DAN PEMBAHASAN

Bab V merupakan data dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data, analisis data dan pembahasan. Analisis data terdiri dari analisis beban kerja dan analisis kebutuhan tenaga kerja.

BAB VI. PENUTUP

Bab VI merupakan penutup yang berisi simpulan hasil analisis data dan saran-saran memuat sumbangan pemikiran kepada perusahaan guna memberikan masukan mengenai perencanaan kebutuhan tenaga kerja bagian produksi dalam usaha memenuhi target produksi.